

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia kerja yang semakin pesat dengan adanya era globalisasi menjadikan persaingan semakin ketat dalam segala bidang. Hal ini menjadikan tuntutan yang tidak dapat dielakkan lagi. Untuk menghadapi perkembangan ini pemikiran yang kreatif dan mandiri harus ditumbuhkan. Mengingat Indonesia adalah negara agraris maka sektor pertanian sangat berperan dalam menunjang perekonomian negara.

Sektor perkebunan di dalam pembangunan nasional mempunyai peran yang sangat penting, selain sektor industri dan sektor produktif lainnya, dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Sebagai Negara agraris yang didukung oleh potensi sumber daya alam dan kondisi lingkungan yang baik, Indonesia tidak dapat meninggalkan perkebunan begitu saja. Bahkan sebaliknya perkebunan harus lebih ditingkatkan agar tujuan di atas dapat tercapai, oleh karena itu dalam pelaksanaan pembangunan nasional sektor perkebunan selalu menempati prioritas utama.

Perkebunan teh merupakan salah satu aspek dari sektor pertanian yang menguntungkan di Indonesia. Kebutuhan dunia akan komoditas perkebunan sangat besar khususnya teh. Teh merupakan minuman penyegar yang disenangi hampir seluruh penduduk di dunia. Bahkan minuman teh sudah banyak sekali dijadikan minuman sehari-hari.

PT. Perkebunan Nusantara VIII Ciater merupakan salah satu perusahaan pengolahan teh yang cukup berkualitas. Hal ini dapat ditinjau dari segi teknologi yang digunakan dan mutu produk yang dihasilkan dan baru-baru ini mendapat predikat pabrik pengolahan teh orhodok terbaik. Seiring dengan proses globalisasi yang menuntut produsen untuk menghasilkan produk berkualitas, maka pemberian jaminan mutu yang pasti dari perusahaan terhadap produk berkualitas sangat berpengaruh dalam menentukan pasar dan daya saing, sehingga mendorong

saya untuk mengetahui lebih dalam proses budidaya tanaman, proses pengolahan teh serta teknologi yang di gunakan di dalamnya.

Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Ciater ada proses penggilingan teh hitam CTC merupakan proses yang terpenting dalam proses produksi teh hitam CTC, karena proses ini yang membedakan teh hitam CTC dengan teh hitam orthodox. Dalam proses penggilingan teh hitam CTC sendiri terdapat dua tahapan proses penggilingan yang terdiri dari gilingan persiapan dan gilingan CTC. Gilingan persiapan bertujuan agar penggilingan CTC lebih efisien, sedangkan gilingan CTC berfungsi untuk melakukan penghancuran daun dengan sempurna sehingga hampir seluruh sel daunnya pecah dan menghasilkan oksidasi enzimatis senyawa polifenol yang lebih banyak.

Hasil dari gilingan persiapan akan berpengaruh terhadap output dari hasil gilingan CTC. Dalam hal ini, mesin yang dioperasikan pada saat terjadinya proses penggilingan teh hitam sangat penting pengaruhnya bagi hasil akhir dari penggilingan tersebut serta dampak yang akan terjadi pada proses pengolahan selanjutnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya kajian yang dapat memperkirakan tingkat efektivitas kerja dari mesin-mesin yang beroperasi pada stasiun penggilingan sehingga dapat diperoleh hasil penggilingan teh hitam yang baik dan memenuhi syarat untuk mendapatkan perlakuan lanjutan dalam proses pengolahan teh hitam secara CTC.

Politeknik Negeri Jember adalah jenjang perguruan tinggi yang mempunyai dasar pendidikan untuk memenuhi tenaga kerja yang terampil di bidangnya. Sistem pendidikan di Politeknik Negeri Jember merupakan sistem pendidikan terapan dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus, dengan perbandingan 70% praktek di lapang dan laboratorium serta 30% untuk teori. Dengan demikian kurikulum di Politeknik Negri Jember disusun sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan diadakannya pelaksanaan Praktek Kerja Lapang pada semester VI, diharapkan mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan dapat melaksanakan apa yang diperoleh selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapang, dengan demikian maka mahasiswa menjadi siap untuk langsung terjun ke

masyarakat, mengisi kebutuhan tenaga kerja di sektor pemerintah, swasta dan mandiri sesuai dengan bidang yang ditekuninya saat ini.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang di lakukan di PT. Perkebunan Nusantara VIII Ciater antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan industri secara umum dan meningkatkan keterampilan fisik di bidang budidaya tanaman dan proses pengolahan teh hitam sehingga mendapatkan bekal dikemudian hari.
2. Mengetahui alat mesin yang digunakan dalam proses budidaya, proses produksi dan prinsip kerja yang digunakan.
3. Mahasiswa diharapkan mampu menambah pengetahuan dan keterampilan yang didapat di tempat PKL dan yang tidak didapat di Politeknik Negeri Jember.
4. Untuk memenuhi syarat akademik dalam menempuh pendidikan DIII di Politeknik Negeri Jember.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang di lakukan di PT. Perkebunan Nusantara VIII Ciater antara lain:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dengan ilmu dan pengalaman langsung di lapangan.
2. Sebagai gambaran bagi mahasiswa tentang dunia industri.
3. Melatih disiplin dan tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan pekerjaan.
4. Mahasiswa dapat langsung menerapkan ilmu yang didapat pada saat perkuliahan dengan cara praktik langsung di lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **Tempat Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara VIII Ciater yang bertempat di Jl. Gagak Kabupaten. Subang Provinsi. Jawa Barat.

#### **Waktu Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan PKL**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 3 Maret sampai dengan 3 Juni 2014. Jadwal kegiatan Praktek Kerja Lapang di . Perkebunan Nusantara VIII Ciater adalah sebagai berikut :

- a. Tanggal 3 - 5 Maret 2014  
Penyusunan jadwal pelaksanaan PKL dengan pembimbing lapangan
- b. Tanggal 6 dan 19 Maret 2014  
Mengikuti Proses Mesin Petik (Pengoperasian)
- c. Tanggal 7 dan 20 Maret 2014  
Mengikuti Proses Gunting Petik (Pengoperasian)
- d. Tanggal 8 Maret 2014  
Mengikuti Proses Mist Blower (Penyemprotan)
- e. Tanggal 11 Maret 2014  
Mengikuti Proses Mesin Rumput (Pengoperasian)
- f. Tanggal 12 – 14 Maret 2014  
Mengikuti Kegiatan di Workshop Alsintan Pabrik Ciater
- g. Tanggal 15 Maret 2014  
Mengikuti Kegiatan Penimbangan Hasil Petikan di Afdeling Ciater I
- h. Tanggal 18 Maret 2014  
Mengikuti Proses Hand Sprayer (Pengoperasian)
- i. Tanggal 21 Maret 2014  
Mengikuti Proses Pemangkasan (Proses Scaping Tanaman Teh)
- j. Tanggal 28 Maret 2014  
Mengikuti Proses Pengangkutan Bahan Baku Pucuk

- k. Tanggal 1 – 3 April 2014  
Mengikuti Proses Proses Pelayuan
- l. Tanggal 4 – 5 April 2014  
Mengikuti Proses Proses Penggilingan (Orthodox)
- m. Tanggal 11 – 12 April 2014  
Mengikuti Proses Oksidasi Enzimatis (Orthodox) dan Proses Penggilingan & Oksidasi Enzimatis (CTC)
- n. Tanggal 15 – 16 April 2014  
Mengikuti Proses Pengeringan (Orthodox) dan (CTC)
- o. Tanggal 17 – 18 April 2014  
Mengikuti Proses Sortasi (Orthodox)
- p. Tanggal 22 – 23 April 2014  
Mengikuti Proses Pengemasan (Orthodox) dan (CTC)
- q. Tanggal 24 – 25 April 2014  
Mengikuti Proses Pengujian Mutu dan Analisa Pucuk
- r. Tanggal 29 – 18 Mei 2014  
Penulisan Laporan
- s. Tanggal 19 – 24 Mei 2014  
Konsultasi penyusunan laporan PKL dengan pembimbing lapangan.

#### **1.4 Metodologi Pelaksanaan**

##### **Orientasi**

Sebelum mengikuti kegiatan Praktek kerja Lapang (PKL), mahasiswa di kumpulkan. Dalam orientasi ini mahasiswa menerima petunjuk pengarahan dan pengenalan tentang PT. Perkebunan Nusantara VIII Ciater serta peraturan yang berlaku selama PKL berlangsung. Setelah itu dikenalkan struktur organisasi yang ada di Perkebunan Ciater. Selain mengikuti PKL mahasiswa juga diberikan penjelasan tentang kegiatan insdustri selama kegiatan PKL, dimulai dari budi daya tanaman yang bertempat di Afdeling Ciater III, mengikuti awal proses di pabrik hingga pengemasan produk.

### **Adaptasi**

Adaptasi yang dilakukan di lingkungan perusahaan bertujuan untuk mengenal dan terbiasa dalam lingkungan perusahaan atau menggunakan peralatan yang ada selama Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung. Adaptasi juga dilakukan di lingkungan masyarakat bertujuan untuk membiasakan dan memahami kebiasaan masyarakat sekitar dengan cara bersosialisasi antara mahasiswa PKL dengan masyarakat sekitar.

### **Pelaksanaan PKL**

Mahasiswa mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dengan cara mahasiswa mengikuti secara langsung dalam proses pengolahan dan aktivitas yang dapat memenuhi kompetensi mahasiswa sesuai dengan mata kuliah yang didapat pada saat kuliah, antara lain:

- a. Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian
- b. Manajemen Alat dan Mesin Pertanian
- c. Bangunan Pertanian
- d. Pengolahan Lahan

Selain praktek langsung di lapangan, pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) juga bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan langsung dengan proses PKL yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

1. Melaksanakan prosedur kerja sebelum melaksanakan praktek
2. Melakukan wawancara kepada teknisi atau pihak yang bersangkutan untuk pembinaan yang dilakukan oleh pembimbing untuk memberikan pengarahan mendapatkan informasi dan pengetahuan tambahan yang diperlukan.
3. Melakukan diskusi dengan tujuan memecahkan masalah ataupun kendala-kendala pada saat dilapangan.
4. Studi referensi, yaitu pengumpulan referensi dan literatur sebagai perbandingan dan data lengkap dilapangan